

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual, menjadi sebuah lulusan sarjana tentu tidak menjadi suatu hal yang spesial apabila tidak bersamaan dengan pengalaman. Dalam perkembangan zaman yang pesat dalam revolusi industri 4.0 mengharuskan mahasiswa untuk memiliki keahlian yang beragam untuk menunjang kebutuhan pekerjaan nantinya. Magang dan Studi Independen Bersertifikat, program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) ini merupakan kesempatan emas untuk meraih keahlian tersebut.

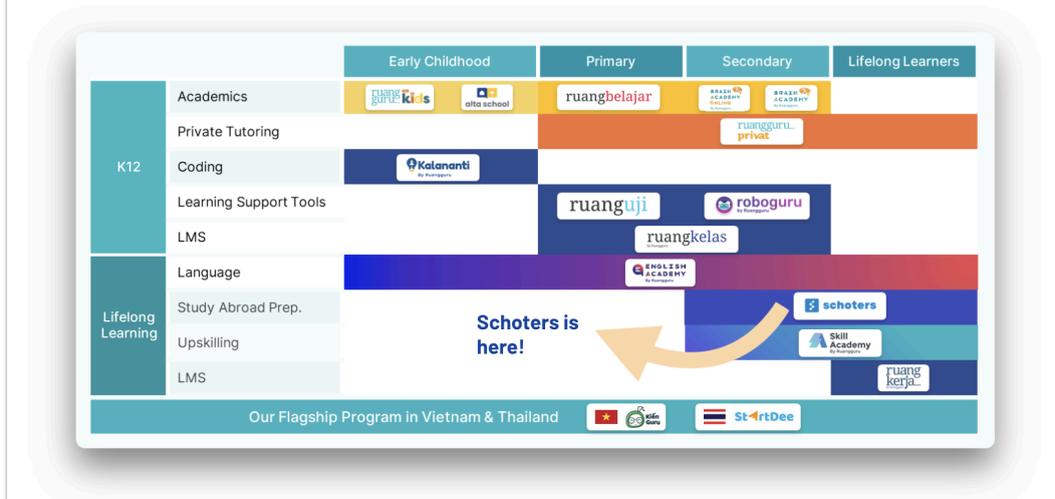
Kemudian dalam konteks Desain Komunikasi Visual, tentunya diharapkan mempelajari dan memberikan hasil melalui visual yang berkomunikasi. Contohnya desain poster, pamflet, iklan, film, banner dan lain-lainnya. Salah satu hal yang diperlukan dalam industri yang serba digital ini adalah iklan. Iklan telah berkembang pesat, yang awal mulanya dari poster yang di tempel di dinding-dinding pinggir jalan, kemudian berkembang menjadi *billboard* statis yang berkembang menjadi *billboard video*. Saat ini, iklan tidak perlu dicetak ataupun mengeluarkan dana sebesar *billboard*. Melalui media sosial dengan *branding* yang tepat, atau melalui platform *ads* yang tersedia seperti Instagram, Facebook, Twitter hingga Tiktok.



Gambar 1. Logo Perusahaan

Penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi desainer grafis di Schoters, perusahaan *startup edu-tech* terbesar di Asia Tenggara, dengan total lebih dari 4500 pekerja, 40 juta pengguna di Indonesia, Vietnam dan Thailand. Schoters sendiri merupakan sebuah perusahaan bersamaan dengan naungan Ruangguru *digital education services* yang menyediakan berbagai program bimbingan persiapan studi S1 (*Undergraduate*), S2 (*Master*) dan S3 (*Doctoral*) ke luar negeri bagi siswa, mahasiswa, dan profesional yang telah meloloskan ribuan alumni ke 400 lebih kampus ternama di dunia. Dengan target masifnya, menjadikan Schoters masuk dalam penghargaan Fast Company: 50 Most Innovative Companies in the World, Global Silicon Valley (GSV): 50 Most Transformative Education Companies in the World dan penghargaan Bubu Awards: Indonesia's Best Education Web.

Schoters di Ekosistem Ruangguru



Gambar 2. Ekosistem Perusahaan

Dengan begitu, hal ini menjadikan pekerjaan ini penting sebagai ujung tombak dari keberhasilan marketing dalam meningkatkan kesadaran merek hingga menggaet pelanggan, yaitu siswa atau mahasiswa yang ingin berkuliah dan bekerja ke luar negeri. Tentunya hal ini harus dilaksanakan strategis dengan membuat desain-desain yang menarik, konsisten dan juga sesuai dengan target pasar.

Maka dari itu, melalui program MSIB Kampus Merdeka ini dapat membantu mahasiswa belajar sebagai komponen penting dari perusahaan dalam bidang desain yang menunjang divisi marketing perusahaan *startup edu-tech* terbesar di Asia Tenggara, Schoters. Dengan begitu, diharapkan mahasiswa menjadi lulusan Desain Komunikasi Visual yang berkualitas dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

1.2 Lingkup

Lingkup pekerjaan peserta Magang dan Studi Independen Bersertifikat Batch 6 di Schoters yang merupakan anak perusahaan di PT Partner Impian Milenial sebagai pemegang desainer grafis adalah membuat desain untuk kebutuhan media sosial Schoters, antara lain sebagai berikut:

1. Instagram @schoters, meliputi konten-konten yang meningkatkan kesadaran merek dan informasi dari Schoters serta produk-produk Schoters. Namun hal yang lebih ditonjolkan adalah produk Study Abroad Academy atau bimbingan kuliah ke luar negeri,
2. Instagram Work Abroad Academy (@workabroadacademy), meliputi konten-konten yang meningkatkan kesadaran merek dan informasi mengenai produk konsultasi untuk bekerja di luar negeri,
3. Instagram STYLE Exchange (@schoters.exchange), meliputi konten-konten seputar program pertukaran pelajar oleh Schoters,
4. Instagram Schoters Global (@schoterglobal), meliputi segala konten mengenai Schoters khususnya pada produk Study Abroad Academy yang ditujukan kepada calon pelanggan dari luar Indonesia, terkhusus di Asia Tenggara,
5. Instagram Schoters Vietnam (@schoters.vn), meliputi segala konten mengenai Schoters khusus untuk negara Vietnam,
6. hingga kebutuhan iklan yang ditayangkan di Instagram, Facebook, LinkedIn hingga Google Ads.

Kemudian juga untuk para pemegang desainer grafis yang menangani Menlo Park School berfokus pada Instagram dan kebutuhan desain sekolah Menlo Park. Desain yang dihasilkan sendiri mulai *carousel*, *ads static*, hingga *video motion* dan skit. Tentunya para pemegang diberikan sebuah *playbook* atau buku pedoman digital berisikan *key visual* dari masing-masing produk Schoters.

1.3 Tujuan

Pelaksanaan program MSIB Batch 6 di Schoters yang merupakan anak perusahaan di PT Partner Impian Milenial bertujuan untuk menambah pengalaman dan keahlian dalam bekerja serta memenuhi konversi kuliah 21 SKS di semester 6 dan konversi praktek profesi sebagai syarat kelulusan. Adapun keahlian yang dikembangkan selama magang, antara lain:

1. *Research Skill*, Pemegang mampu menyajikan hasil benchmarking research atas desain social media company lain dalam industri edu-tech.
2. *Communication*, pemegang mampu berkomunikasi dengan tim internal & eksternal
3. *Organizing*, pemegang mampu merapikan desain yang dibuat sesuai *guideline*.
4. Membuat desain kreatif, mampu membuat desain kreatif yang sesuai dengan *brand* perusahaan.
5. *Editing video* dan *motion* grafis, pemegang mengedit *video* sederhana hingga membuat *motion* grafis.